

**PENGGUNAAN GAYA BAHASA SINDIRAN PADA KOLOM
KOMENTAR AKUN *TWITTER* @jokowi DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SMA**

SKRIPSI

Oleh

Jenita Tri Ningsih Br Turnip

NIM: 06021281924018

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**PENGGUNAN GAYA BAHASA SINDIRAN PADA KOLOM
KOMENTAR AKUN TWITTER @jokowi DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Jenita Tri Ningsih Br Turnip

NIM: 06021281924018

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 19801001200212201

Pembimbing,



Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
NIP 195907121986032001



**PENGGUNAAN GAYA BAHASA SINDIRAN PADA KOLOM
KOMENTAR AKUN TWITTER @jokwi DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Jenita Tri Ningsih Br Turnip

NIM: 06021281924018

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 06 April 2023

TIM PENGUJI

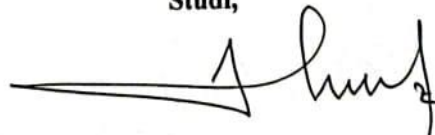
1. Ketua/Pembimbing : Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D



2. Anggota/Penguji : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D



**Indralaya
Mengetahui,
Koordinator Program
Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd
NIP. 198010012002122001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jenita Tri Ningsih Br Turnip

NIM : 06021281924018

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran pada Kolom Komentar Akun *Twitter* @jokowi dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 13 Maret 2023
Yang membuat pernyataan,



Jenita Tri Ningsih Br Turnip
NIM. 06021281924018

PRAKATA

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat penyertaannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul “Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran pada Kolom Komentar Akun Twitter @jokowi dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Indrawati, S.Pd., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu atas kontribusinya dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 13 Maret 2023

Penulis

Jenita Tri Ningsih Br. Turnip

NIM. 06021281924018

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur terhadap Tuhan Yesus Kristus atas segala hikmat yang telah diberikan sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Orang tua tercinta saya Bapak Horasman Turnip dan Ibu terhebat saya Riani Br. Sagala yang telah mencurahkan segenap kasih sayang, doa, sekaligus menjadi penyemangat terbesar saya dalam mengejar gelar sarjana ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti diberikan sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai.
- ❖ Saudara kandung saya yaitu abang Riki Lamhot Parulian Turnip dan abang Joel Parlindungan Turnip, S.Si.Theol, serta seluruh keluarga besar. Saya mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, semangat dan juga perhatian yang telah kalian berikan untuk keberhasilan ini.
- ❖ Dosen pembimbing saya Ibu Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. yang selalu sabar dan ikhlas meluangkan waktu serta tenaga dalam membimbing saya sedari awal penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.
- ❖ Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Bapak/Ibu dosen pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih untuk segala ilmu yang telah diberikan kepada saya selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2019.
- ❖ Sahabatku tim “*Go To S.Pd*” yaitu Aldi Firanata, Audi Zahara, Ayundari Panyati, Cindi Hafizah Amanda, Ega Prasetya, Imelda Eriza, Maria Ulfa, Meta Miranda, Rama Abintang, dan Vika Rizky Indriani yang selalu membantu sekaligus menjadi teman untuk bertukar cerita tentang manis pahitnya dunia perskripsian ini.

- ❖ Teman seperjuangan saat PLP yaitu Nurlaili, Nani, Agnes, dan Tiara.
- ❖ Almamaterku Universitas Sriwijaya.
- ❖ Nusa, Bangsa dan Agama.

-Motto-

“Doakan apa yang kau kerjakan, kerjakan apa yang kau doakan”

“Jangan hanya berdiam diri, ketika orang lain telah menyuntuh garis finish”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Hakikat Bahasa.....	6
2.2 Semantik.....	7
2.3 Gaya Bahasa.....	7
2.4 Pengertian Gaya Bahasa Sindiran.....	8
2.5 Jenis – Jenis Gaya Bahasa Sindiran.....	9
2.6 Media Sosial.....	13
2.7 Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	14
2.8 Hasil Penelitian yang Relevan.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	17
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Sumber Data.....	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.4 Teknik Analisis Data.....	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1. Hasil Penelitian.....	21
4.1.1 Majas Ironi	21
4.1.2 Majas Sinisme	25
4.1.3 Majas Sarkasme	34
4.1.4 Majas Satire.....	42
4.1.5 Majas Innuendo	49
4.2 Pembahasan	54
4.3 Implikasi Terhadap Pembelajaran di SMA	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Hasil Penelitian Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Ironi.....	21
Tabel 2. Data Hasil Penelitian Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Sinisme.....	25
Tabel 3. Data Hasil Penelitian Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Sarkasme ...	34
Tabel 4. Data Hasil Penelitian Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Satire	42
Tabel 5. Data Hasil Penelitian Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Innuendo	49
Tabel 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) K.D 3.5.....	58
Tabel 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) K.D 4.6.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	71
Lampiran 2 Permohonan Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	72
Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	73
Lampiran 4 Surat Permohonan Seminar Proposal Penelitian.	75
Lampiran 5 Surat Persetujuan Ujian Akhir Proposal.....	76
Lampiran 6 Tangkap Layar Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada Kolom Komentar Akun Twitter @jokowi.	77

**PENGGUNAAN GAYA BAHASA SINDIRAN PADA KOLOM
KOMENTAR AKUN *TWITTER* @jokowi DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis serta makna penggunaan gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam kolom komentar akun twitter @jokowi dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari kumpulan komentar yang terdapat dalam akun *twitter* @jokowi pada periode Juli sampai Desember 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan 100 data berupa komentar yang menggunakan gaya bahasa sindiran, terdiri dari majas ironi sebanyak 5 komentar, diikuti majas innuendo sebanyak 10 komentar, majas satire sebanyak 26 komentar, majas sarkasme sebanyak 28 komentar dan majas sinisme sebanyak 31 komentar. Simpulannya ialah gaya bahasa sindiran yang paling banyak dipakai warganet dalam memberikan sindiran berupa kritikan terhadap Bapak Jokowi adalah majas sinisme. Hasil penelitian ini juga dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks anekdot K.D 3.5 Mengevaluasi Teks Anekdot dari Aspek Makna Tersirat dan K.D 4.6 Menciptakan Kembali Teks Anekdot dengan Memperhatikan Struktur, dan Kebahasaan Lisan Maupun Tulis.

Kata kunci: Gaya Bahasa Sindiran, Twitter, Implikasi

**Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FP Universitas Sriwijaya (2023)**

Nama : Jenita Tri Ningsih Br Turnip

NIM : 06021281924018

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.

**THE USE OF SATIRICAL LANGUAGE STYLE IN THE COMMENT
SECTION OF THE TWITTER ACCOUNT @jokowi AND ITS
IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LEARNING IN HIGH SCHOOL**

ABSTRACT

This study aims to find out the type and meaning of the use of satirical language style contained in the comments column of the Twitter account @jokowi and the implications of this research for learning Indonesian in high school. The research method used in this research is descriptive qualitative method. The data collection technique used is the technique of reading and noting. The source of the data in this study was obtained from a collection of comments contained in the Twitter account @jokowi in the period July to December 2022. Based on the results of the research that had been conducted, 100 data were found in the form of comments using satirical language style, consisting of 5 irony figures of speech, followed by figure of speech 10 comments for satire, 26 for cynicism, 28 for sarcasm and 31 for cynicism. The conclusion is that the style of satire that is most widely used by netizens in giving satire in the form of criticism of Mr. Jokowi is a form of cynicism. The results of this study can also have implications for learning Indonesian in anecdotal text material K.D 3.5 Evaluating Anecdotal Texts from the Aspect of Implicit Meanings and K.D 4.6 Recreating Anecdotal Texts by Paying Attention to Structure, and Oral and Written Language.

Keywords: *Satirical Language Style, Twitter, Implications*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Pembimbing



Dr. Santi Oktarina M.Pd

NIP. 198010012002122001



Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.

NIP. 195907121986032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki hubungan yang sangat erat dengan manusia, sebab tidak ada satu pun kegiatan manusia yang dilakukan tanpa bahasa. Sebagai makhluk sosial manusia menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Menurut Kridalaksana & Kentjono (dalam Chaer, 2012) bahasa merupakan sebuah lambang bunyi bersifat arbitrer yang dipakai seseorang untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi tidak dapat dipisahkan dari penggunaan gaya bahasa.

Gaya bahasa merupakan cara seseorang dalam memilih bahasa sehingga dapat memberikan kesan tertentu kepada lawan bicara. Pada bidang sastra penggunaan gaya bahasa yang tepat dapat menambah nilai estetika sebuah karya sastra. Begitu juga dalam bidang bahasa penggunaan gaya bahasa juga memiliki peranan yang tidak kalah penting. Tanpa adanya gaya bahasa maka setiap kata atau kalimat yang hendak kita sampaikan akan terkesan datar dan tidak menarik (Keraf, 2016). Secara sederhana dijelaskan bahwa gaya bahasa dapat menghidupkan sebuah kata atau kalimat yang hendak disampaikan. Selain itu, gaya bahasa juga dapat menimbulkan reaksi tertentu serta tanggapan pikiran kepada lawan bicara.

Terdapat banyak jenis gaya bahasa, salah satunya adalah gaya bahasa sindiran. Penggunaan gaya bahasa sindiran dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan untuk memberikan sebuah kesan berupa sindiran yang mampu menyadarkan seseorang, sehingga orang yang diberi sindiran dapat sadar dan melakukan perubahan pada dirinya sesuai dengan kritik yang diberikan (Saputra *et al.*, 2020). Kesan yang timbul dari gaya bahasa sindiran ini pasti berbeda-beda. Oleh karena itu, sebelum menyindir seseorang tersebut harus terlebih dahulu memilih gaya bahasa yang sesuai agar pesan yang hendak diberikan dapat tersampaikan dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Seiring perkembangan zaman penggunaan gaya bahasa sindiran tidak hanya pada dunia nyata, tetapi juga dapat melalui dunia maya. Penggunaan sosial media tidak lagi hanya digunakan untuk memberikan informasi dan menghibur, namun saat ini sosial media juga dimanfaatkan sebagai media untuk menyindir seseorang baik melalui unggahan maupun kolom komentar. Salah satu media sosial yang kerap digunakan sebagai tempat sindir-menyindir adalah *twitter*. Saat ini *twitter* menjadi media sosial yang paling populer yang digunakan hampir oleh semua kalangan dari segala usia di seluruh negara.

Menurut Lolita (2019) *twitter* memiliki beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan media sosial lainnya. Pertama, *twitter* merupakan alat komunikasi yang murni, cepat tanggap, dan sangat interaktif. Kedua, *twitter* memiliki salah satu fitur *tranding topic* sehingga memudahkan pengguna untuk mengetahui berita yang sedang hangat diperbincangkan. Ketiga, media sosial *twitter* juga disebut sebagai sosial media yang lebih sopan dan mampu membuat mental seseorang lebih sehat jika dibandingkan dengan media sosial lain. Melalui beberapa kelebihan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti gaya bahasa sindiran yang terdapat pada sosial media *twitter*. Selain itu peneliti memilih media sosial *twitter* sebagai objek penelitian karena selain untuk memenuhi kebutuhan penelitian, penelitian gaya bahasa sindiran pada media sosial *twitter* belum banyak dilakukan.

Salah satu pengguna media sosial *twitter* ini adalah Presiden Republik Indonesia ke-7 yaitu Bapak Joko Widodo. Beliau sudah menggunakan media sosial *twitter* ini sejak September 2011, sampai saat ini jumlah pengikut akun *twitter* Bapak Jokowi mencapai 18 juta orang. Alasan peneliti tertarik meneliti akun *twitter* @jokowi ini karena Bapak Jokowi merupakan salah satu pengguna aktif *twitter*, hampir setiap hari ia mengunggah kegiatannya di *twitter*. Sebagai orang nomor satu di Indonesia tentu Bapak Jokowi menjadi sorotan atas apa yang ia lakukan. Setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda atas apa yang dilakukan Bapak Jokowi, ada yang suka dan ada juga yang tidak. Bentuk ketidaksukaan dari masyarakat biasanya diberikan melalui kolom komentar sebagai bentuk aspirasi masyarakat dengan harapan Bapak Jokowi dapat melakukan perubahan atas dirinya sesuai dengan kritikan dan saran dari

masyarakat Indonesia. Komentar yang diberikan tentu memiliki jenis dan makna yang berbeda ada yang memberikan sindiran secara kasar ada juga yang biasa saja. Salah satu contoh sindiran sebagai data awal penelitian ini komentar dari akun @Johntra25589367 yang berbunyi “Potong bebek angsa masak dikuali. Gagal urus bangsa minyak 3x BOHONG kesana BOHONG kesini tralala lala lala.”

Berdasarkan data berikut sindiran tersebut termasuk dalam majas sinisme. Hal tersebut dikarenakan pada kutipan ini pemilik akun @Johntra25589367 memberi sindiran kepada Bapak Jokowi secara langsung dan mengandung ejekan atau hinaan atas kinerjanya. Sindiran tersebut dilakukan dengan mengganti lirik lagu potong bebek angsa dengan kalimat sindiran yang mengatakan bahwa Bapak Jokowi sebagai presiden telah gagal dalam mengurus bangsa, sedangkan frasa mintak 3x dimaksudkan pada periode. Jadi makna dari sindiran ini adalah Bapak Jokowi sebagai presiden Indonesia dianggap telah gagal dalam mengurus negara karena begitu banyak permasalahan yang terjadi, selain itu Bapak Jokowi juga dianggap sebagai orang yang suka berbohong kesana-sini tetapi ia masih ingin meminta untuk menjabat tiga periode.

Penelitian mengenai gaya bahasa sindiran ini sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Saputra, Charlina, dan Sinaga (2020) dalam jurnal *Sastronesia* berjudul “Gaya Bahasa Sindiran Dalam Debat Acara Indonesia Lawyers Club “Corona : Simalakama Bangsa Kita”. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini gaya bahasa sindiran yang digunakan narasumber cenderung tergolong kepada gaya bahasa sinisme yang mengandung makna intensi serta memiliki fungsi ekspresif. Selanjutnya penelitian mengenai gaya bahasa sindiran juga pernah dilakukan oleh Khaerani, Sumadyo, dan Anam (2021) berjudul “Gaya Bahasa Sindiran dalam Kumpulan Cerpen Lelucon Para Koruptor Karya Agus Noor dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini gaya bahasa sindiran yang paling banyak digunakan adalah gaya bahasa ironi.

Penelitian yang dilakukan ini tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas. Adapun persamaanya terletak pada fokus penelitian mengenai gaya bahasa sindiran, sedangkan

perbedaannya terletak pada objek dan juga teknik yang digunakan. Pada penelitian yang pertama objek penelitian yang digunakan adalah video dengan menggunakan teknik dokumentasi, teknik simak dan catat. Penelitian kedua objek penelitian yang digunakan adalah cerpen dengan menggunakan teknik analisis isi, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan objek media sosial *twitter* dengan menggunakan teknik baca dan teknik catat.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas dan juga temuan mengenai penggunaan gaya bahasa sindiran pada kolom komentar media sosial *twitter* Bapak Jokowi peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran pada Kolom Komentar Akun *Twitter* @jokowi dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

- 1) Bagaimana jenis dan makna penggunaan gaya bahasa sindiran yang terdapat pada kolom komentar akun *twitter* @jokowi?
- 2) Bagaimana implikasi penggunaan gaya bahasa sindiran yang terdapat pada kolom komentar akun *twitter* @jokowi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah

- 1) Untuk mengetahui jenis dan makna penggunaan gaya bahasa sindiran yang terdapat pada kolom komentar akun *twitter* @jokowi.
- 2) Untuk mengetahui implikasi penggunaan gaya bahasa sindiran yang terdapat pada kolom komentar akun *twitter* @jokowi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan penelitian pada bidang bahasa terutama yang berkaitan dengan gaya bahasa sindiran pada kolom komentar di media sosial, khususnya media sosial *twitter*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis terbagi menjadi 3 bagian yaitu, bagi siswa dan mahasiswa, bagi peneliti lain dan bagi pengguna media sosial.

1. Bagi Siswa dan Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan siswa dan mahasiswa dalam menggunakan gaya bahasa sindiran. Untuk siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengaruh positif untuk berkomentar di media sosial. Untuk mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih mendalam tentang penggunaan gaya bahasa sindiran.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa sumbangan pemikiran, selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pengguna Media Sosial

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman bahwa gaya bahasa sindiran itu beragam, sehingga para pengguna media sosial dapat memilih terlebih dahulu gaya bahasa yang akan digunakan dalam berkomentar sebab gaya bahasa sindiran yang terlalu kasar tanpa mereka sadari dapat menyakiti hati orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashar, M. L. (2018). Fenomena bullying di twitter dan facebook dalam perspektif undang-undang nomor 19 tahun 2016 dan hukum islam. *UIN SATU Tulungagung*, 6–18.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik umum*. Rineka Cipta.
- Ekowati, A., Talitha, S., & Rosita, R. (2021). Gaya bahasa sindiran pada lirik lagu dalam album frekuensi perangkap tikus volume dua dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra indonesia. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 57–61. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v13i2.4394>
- Ginting, D. A. J. A. B., & Rosmaini. (2017). Penggunaan majas sindiran dalam konten video youtube arif muhammad. *Sasindo*, 10(1–8).
- Ginting, H., & Ginting, A. (2019). Beberapa teori dan pendekatan semantik. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 71–78. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v2i2.594>
- Heru, A. (2018). Gaya bahasa sindiran ironi, sinisme dan sarkasme dalam berita utama harian kompas. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 8(2), 43. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v8i2.2083>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (2016). Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa , Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kenwening, L. (2020). Gaya bahasa sindiran bintang emon dalam video DPO (dewan perwakilan omel-omel) di media sosial twitter. *Journal Educational of Indonesia Language*, 1(01), 9–14. <https://doi.org/10.36269/jeil.v1i01.296>
- Keraf, G. (2016). *Diksi dan gaya bahasa*. Gramedia.
- Lestari, S. (2022). *Bahasa indonesia untuk perguruan tinggi* (1st ed.). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Lolita, L. (2019). 6 Keunggulan twitter dibandingkan instagram, Hemat Kuota. M.Brilio.Net. <https://www.brilio.net/gadget/6-keunggulan-twitter-dibandingkan-instagram-hemat-kuota-191219n.html>. Diakses pada 5 September 2022.
- Maisyah, N. (2009). *Rahayu, Minto*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=krw0HDEejFMC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Marjan, M., Saleh, M., & Azis, A. (2021). Penggunaan gaya bahasa sindiran dalam webtoon pak guru inyong karya anggoro ihank. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(3), 146. <https://doi.org/10.26858/indonesia.v2i3.23996>
- Masruchin, U. N. (2017). *Buku pintar majas, pantun dan puisi* (1st ed.). Huta Publisher.
- Nai, F. A. (2017). *Teori belajar dan pembelajaran implementasinya dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMP, SMA, dan SMK*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=yJsnDwAAQBAJ>

- Puspita, D., Faizah, H., & Charlina, C. (2021). Penggunaan gaya bahasa sindiran dalam debat pemilihan presiden 2019. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 128. <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v9i2.1897>
- Putri, A. Al, Astri, N. D., Simanullang, R. S., & Tanjung, T. (2020). Analisis gaya bahasa dalam lirik lagu fourtwnty kajian stilistika. *JPBSI: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4743, 111–118.
- Ria, R., Auazar, & Hermendra. (2020). Penggunaan bahasa slang di media sosial twitter. *Jurnal Tuah: Pendidikan Dan Pengejaran Bahasa*, 2(1), 77–84.
- Ridlo, M., Satriyadi, Y., Azzahra, N., Nasution, A. H. (2021). Analisis pengaruh bahasa gaul di kalangan mahasiswa terhadap bahasa indonesia di zaman sekarang. 5(2).
- Saputra, R. R., Charlina, & Sinaga, M. (2020). Gaya bahasa sindiran dalam debat acara indonesia lawyers club “corona : simalakama bangsa kita.” *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(4).
- Serli Yanti Lase, H., Markus Perangin Angin, J., Sartika, L., & Hutagalung, T. (2021). Penggunaan gaya bahasa sarkasme pada lirik lagu enau berjudul “negara lucu”: kajian semantik (use of sarcasm style in enau song lyrics titled “negara lucu” : semantic study). *Jurnal Lingue: Bahasa, Budaya, Dan Sastra*, 3(1), 43–51.
- Sholikhati, N. I. (2019). *Ultralengkap peribahasa indonesia, majas, plus pantun, puisi dan kata baku bahasa indonesia* (Pertama). Pusat Kajian Bahasa.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suherli, Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2018). Buku guru bahasa indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://doi.org/10.36916/jkm.v1i1.45>
- Syafaat Wajdiy Syarifuddin, M., Yolanda Latjuba, A., & Adi Armin, M. (2022). Gaya bahasa sindiran pengguna media sosial twitter seputar pemilihan presiden prancis 2022. *Jurnal Ilmu Budaya*, X(2), 84–102.
- Yuliana, E., Wardarita, R., & Fitriani, Y. (2021). *Analisis bahasa sindirian dalam acara lapor pak di stasiun televisi trans 7. November*, 23–30.